

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Efektivitas dapat dilihat dari adanya pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, membangun hubungan dan tindakan dalam proses komunikasi. Kata efektif yang berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Efektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti dapat membawa hasil atau berhasil. Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki.¹

Efektivitas dipandang sebagai percepatan sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama, tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan pencapaian tujuan. Efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan direncanakan sebelumnya.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia semakin meningkat terkhusus media elektronik. Berbagai macam iklan disalurkan melalui media ini sehingga semakin pesat iklan kini semakin menjadi sajian sehari-hari masyarakat. Iklan bukanlah barang baru dalam perekonomian Indonesia. Iklan sebagai suatu informasi yang sangat dekat khalayaknya. Materi yang disajikan dalam iklan merupakan daya tarik yang mengundang keingintahuan masyarakat. Iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling dikenal dan paling banyak dibahas orang, hal

¹ Rumamdi. L. 2004. "Efektivitas iklan dalam media". Surabaya, Petra Cristian. Hal 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini karena adanya daya jangkau yang luas dan menjadi instrument promosi yang sangat penting, khususnya bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang ditujukan kepada masyarakat luas.²

Iklan atau yang bisa disebut dengan pariwara merupakan sebuah promosi, namun iklan bukanlah semata-mata hanya pesan bisnis yang menyangkut usaha mencari keuntungan secara sepihak. Kini dibanyak Negara tidak terkecuali Indonesia, iklan dimanfaatkan untuk menggerakkan solidaritas masyarakat manakala menghadapi masalah social ataupun dalam bentuk sosialisasi dari pemerintah secara luas. Iklan seperti ini disebut Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Contohnya seperti iklan bahaya campak dan rubella.³

Iklan Layanan Masyarakat ini dipandang pemerintah sebagai cara yang cukup efektif untuk merubah sikap khalayak dan merupakan suatu kampanye sosial dalam rangka menangani masalah-masalah sosial yang sedang berkembang di masyarakat seperti masalah kesehatan.

Iklan Layanan Masyarakat adalah Iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak, atau mendidik khalayak dimana tujuan akhirnya bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial yang dimaksud adalah munculnya penambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku masyarakat terhadap masalah yang diiklankan, serta mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat digunakan departemen-departemen Pemerintahan untuk maksud-maksud pemasaran sosial. Sebagai contoh membangun kesadaran publik tentang masalah-masalah sosial. Iklan Layanan Masyarakat dianggap sebagai media

²Bram, Yudi. F. 2005. “Analisis efektivitas iklan sebagai salah satu strategi pemasaran perusahaan”. PT Rambang. Hal 1-23

³Morissan. 2010. “Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu”. Jakarta : Kencana. Hal18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif pemerintah dalam menyebarluaskan isu-isu terkait masalah sosial.⁴

Di Indonesia tidak ada organisasi khusus yang dibentuk untuk menangani ILM. Pada umumnya ILM dibuat secara sendiri-sendiri oleh biro iklan yang bekerja sama dengan media dan pengiklan. Hal ini mengakibatkan kurangnya komitmen dan sinergi dalam merumuskan iklan, biaya, serta pesan yang ingin disampaikan sehingga ILM tidak dilakukan secara rutin.

Patut disadari bahwa betapapun penting atau bagusnya sebuah informasi, tidak akan banyak berarti apabila ditafsirkan lain pada saat penerimaannya. Televisi merupakan salah satu bentuk media massa untuk beriklan, ini karena televisi dipandang lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi masyarakat. Kelebihan yang dimiliki televisi sebagai salah satu media periklanan adalah kesan televisi yang realistik, hal ini dikarenakan sifat televisi yang audio visual dan merupakan kombinasi warna-warna, suara serta gerakan, sehingga membuat iklan-iklan televisi nampak begitu hidup dan nyata maka sehingga sangat kuat pengaruhnya untuk mempersuasi orang lain. Pengaruh iklan terhadap orang yang melihat, secara umum dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi. sedangkan secara khusus setelah melihat tayangan iklan tersebut diharapkan secara langsung dapat terpengaruh sehingga dapat mengerti isi pesan yang terdapat pada iklan tersebut, dan akhirnya dapat memberikan respon yang positif karena seringkali iklan tersebut ditayangkan. Iklan layanan masyarakat yang ditayangkan di televisi diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat, dan juga diharapkan masyarakat dapat mengerti isi pesan yang disampaikan dalam bentuk iklan. Masyarakat diharapkan mengerti maksud dan tujuan serta program yang dicanangkan pemerintah.⁵

⁴Jefkins Frank. 1997 : “ *Periklanan*”. Jakarta: Erlangga. Hal. 20

⁵Kasali, Rhenald. 2005. “ *Manajemen Periklanan & dan Aplikasinya di Indonesia*”. Jakarta : Fakultas Ekonomi. Hal 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Campak adalah suatu penyakit akut yang sangat menular yang disebabkan oleh virus. Campak disebut juga rubeola, morbili, atau measles. Penyakit ini ditandai dengan gejala awal demam, batuk, pilek, dan konjungtivitis yang kemudian diikuti dengan bercak kemerahan pada kulit (rash). Campak biasanya menyerang anak-anak dengan derajat ringan sampai sedang. Penyakit ini dapat meninggalkan gejala sisa kerusakan neurologis akibat peradangan otak (enselafitis).⁶

Penyakit campak ada diseluruh dunia, biasanya terjadi pada awal musim hujan. Di indonesia sendiri program eliminasi campak hingga saat ini terus dilakukan. Strategi utama untuk eliminasi campak adalah melakukan imunisasi campak massal pada anak umur 9 bulan hingga 12 tahun, meningkatkan cakupan 2 imunisasi rutin pada bayi berumur 9 bulan, serta melakukan pemantauan intensif dan pemberian imunisasi campak di sekolah dasar.

Berdasarkan fakta yang ada, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh reaksi imunisasi campak terhadap sikap dan perilaku ibu dalam pelaksanaan imunisasi campak agar dapat meningkatkan efektifitas program imunisasi campak yang ada serta dapat mengevaluasi dan mengidentifikasi strategi yang tepat untuk mengubah persepsi ibu yang salah tentang imunisasi. Hal ini dikarenakan orang tua khususnya ibu, memegang peran penting dalam pelaksanaan imunisasi campak pada anak.⁷

Rubella adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dan menimbulkan demam ringan dengan ruam punggata dan ruam makulopapuler yang menyebar dan kadang-kadang mirip dengan campak atau demam *scarlet*. Rubella atau di kenal juga dengan nama Campak Jerman adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh Virus Rubella. Virus biasanya menginfeksi tubuh melalui pernapasan seperti hidung dan

⁶ Id. [Wikipedia.org/wiki/demam-campak-29k](https://id.wikipedia.org/wiki/demam-campak-29k). Di akses pada tanggal 9 Agustus 2017

⁷ *Ibid. hal 4*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenggorokan. Anak-anak biasanya sembuh lebih cepat di bandingkan orang dewasa.⁸

Rubella adalah penyakit infeksi akut oleh virus yang di tandai dengan demam ringan dan bintik dan berkas merah pada seluruh badan mirip dengan campak. Congenital rubella syndrome terjadi pada kehamilan trimester ke tiga yang dapat menyebabkan cataract, microphthalmia, microcephaly, mental retardation. hepatomegaly, glaucoma, kelainan pada katup jantung dan tulang. Perlu di lakukan diferensial diagnosis dengan measles dan erisepalas. Distribusi penyakit dan prevalensi penyakit tersebar di seluruh dunia dan bersifat endemis.

Imunisasi adalah suatu cara intervensi yang paling efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi-bayi. Angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu parameter utama ukuran kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan kesehatan anak pada khususnya. Sampai saat ini Indonesia masih termasuk kategori negara dengan AKB yang tinggi bahkan tertinggi di negara ASEAN dibanding dengan negara maju. AKB sebagai permasalahan yang serius sehingga ada upaya pencegahan primer yang mendasar dan merupakan kegiatan rutin seperti pendeteksian kelainan janin dalam rahim, imunisasi pada ibu hamil, bayi, dan bayi.⁹

Kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu juga hal yang penting, karena penggunaan sarana kesehatan oleh anak berkaitan erat dengan perilaku dan kepercayaan ibu tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi. Masalah pengertian dan keikutsertaan orang tua dalam program imunisasi tidak akan menjadi halangan yang besar jika pendidikan yang memadai tentang hal itu diberikan.

Dalam hal ini peran orang tua, khususnya ibu menjadi sangat penting, karena orang terdekat dengan bayi dan anak adalah ibu. Demikian juga tentang pendidikan dan pengetahuan ibu. Pendidikan dan

⁸ *Ibid.* Hal.3

⁹ Sudrajat S. 1995: “*Imunisasi*”. Jakarta: Arcan. Hal 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan ibu akan mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan anak, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya. Masalah pengertian, pemahaman dan kepatuhan ibu dalam program imunisasi bayinya tidak akan jadi halangan yang besar jika pendidikan dan pengetahuan yang memadai tentang hal itu diberikan.

Selain peran orang tua juga tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua kegiatan pelayanan Posyandu tidak akan berjalan dengan baik tanpa kehadiran kader sebagai tenaga sukarela. Kader inilah sebenarnya yang menjadi rohnya Posyandu. Peran kader pada hari buka Posyandu sangat besar karena lancar tidaknya penyelenggaraan kegiatan Posyandu ditentukan sejauhmana kemampuan dan keaktifan kader melaksanakan fungsinya serta membangun kerjasama baik sesama kader maupun terhadap pembina dan kelompok sasaran Posyandu. Mengingat begitu strategisnya keberadaan kader maka untuk lebih optimalnya dalam memberikan pelayanan, pemerintah memprogramkan pemberian pelatihan kader.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan masih ada Posyandu yang mengalami keterbatasan kader, yaitu tidak semua kader aktif dalam setiap kegiatan Posyandu sehingga pelayanan tidak berjalan lancar. Kader sebagai relawan merasa jenuh dan tidak adanya penghargaan kepada kader yang dapat memotivasi mereka untuk bekerja dan faktor-faktor lainnya seperti kurangnya pelatihan serta adanya keterbatasan pengetahuan dan pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh seorang kader, karena berdasarkan penelitian sebelumnya kader yang direkrut oleh staf Puskesmas kebanyakan hanya berpendidikan sampai tingkat SLTA dengan pengetahuan yang sangat minim dan umumnya tidak bekerja.¹⁰

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 2 km dan memiliki jarak

¹⁰ Proverawati. A. 2010.: “*Imunisasi dan Vaksinasi*”. Yogyakarta: Nuha Medika. Hal.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relative mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 12.085 km dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 81 Rukun Tetangga (RT) dan 19 RukunWarga (RW) serta memiliki jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 12.459, dengan jumlah warga 64.093 jiwa. Terdiri dari 33.205 laki-laki dan 30.888 perempuan. Sedangkan mengenai iklim Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis.

Pada beberapa waktu belakangan ini, terdapat iklan layanan masyarakat tentang penyakit campak dan rubella yang disajikan stasiun televisi swasta nasional. Iklan ini berbentuk iklan layanan masyarakat. Bahaya campak dan Rubella sering kali di anggap sepele oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, padahal pemerintah itu sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi penyebaran penyakit ini. Dengan ditayangkannya iklan layanan masyarakat bahaya penyakit campak dan rubella di media televise oleh pemerintah.

Saya ingin melihat seberapa efektif iklan ini dalam menyadarkan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kelurahan Tuah Karya kota Pekanbaru. Sebagai peneliti, saya ingin melakukan penelitian tentang **“EFEKTIVITAS PENAYANGAN IKLAN BAHAYA CAMPAK DAN RUBELLA TERHADAP PENTINGNYA IMUNISASI ANAK PADA MASYARAKAT KELURAHAN TUAH KARYA PEKANBARU”**.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melihat bagaimana keefektifan iklan dalam menyadarkan masyarakat khususnya ibu-ibu yang berada di kelurahan Tuah Karya tentang bahaya campak dan rubella ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat penting agar tidak terjadi penafsiran yang membuat kita keliru dalam penelitian ini :

1. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas Dan Waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi Efektifitasnya.¹¹

2. Iklan

Suatu pesan yang disampaikan berupa kritik untuk memikat audience melalui berbagai strategi, serta mengevaluasinya serta dapat menganalisis efektifitas komunikasi antara pengirim dan penerima pesan.¹²

3. Campak

Campak adalah suatu penyakit akut yang sangat menular yang disebabkan oleh virus. Campak disebut juga rubeola, morbili, atau measles. Penyakit ini ditandai dengan gejala awal demam, batuk, pilek, dan konjungtivitis yang kemudian diikuti dengan bercak kemerahan pada kulit (rash). Campak biasanya menyerang anak-anak dengan derajat ringan sampai sedang. Penyakit ini dapat meninggalkan gejala sisa kerusakan neurologis akibat peradangan otak.¹³

4. Rubella

Rubella (juga disebut Campak Jerman) adalah infeksi virus yang sangat menular yang biasa diderita oleh anak-anak, tetapi juga menjangkiti remaja dan orang dewasa. Mungkin tidak ada gejala yang muncul atau umumnya berupa sedikit demam, pembengkakan kelenjar, nyeri pada persendian dan kulit kemerahan pada wajah dan leher yang

¹¹ Surayin. 2001: “*Kamus umum bahasa Indonesia*”. Bandung: Rama Wahyu. Hal 280

¹² Jefkins Frank. 1997 : “*Periklanan*”. Jakarta: Erlangga. Hal. 20

¹³ Wahyudi. S. 1998. “*Tinjauan Verologis Campak di Indonesia*”. Jakarta : Admajaya.

berlangsung selama dua atau tiga hari. Kesembuhan selalu cepat dan komplet.¹⁴

5. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit.¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Efektivitas tayangan iklan layanan masyarakat tentang penyakit campak dan rubella.
- Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan imunisasi terhadap anak-anak.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Sejauh Mana Efektivitas Peayangan Iklan Bahaya Campak dan Rubella Terhadap Pentingnya Imunisasi Anak Pada Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui efektifitas penayangan iklan bahaya campak dan rubella terhadap pentingnya imunisasi anak pada masyarakat Tuah Karya Pekanbaru.”

¹⁴ <http://healt.Permampuan.com/mengenal-dua-jenis-penyakiy-campak/>. Diakses pada tanggal 09 Agustus 2017

¹⁵ Arifianto. 2014. *“Pro Kontra Imunisasi”*. Jakarta Selatan : Novra Books. Hal 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbangan penelitian bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang Broadcasting melalui bidang kajian komunikasi tentang efektifitas iklan.

B. Kegunaan praktis

- a) untuk mengembangkan pengetahuan mengenai periklanan yang berhubungan dengan jurusan peneliti yaitu jurusan ilmu komunikasi konsentrasi broadcasting.
- b) Hasil kajian ini bisa dijadikan referensi bagi bagian broadcasting lainnya dalam menjalankan tugasnya dan juga untuk menjadi bahan pembelajaran kedepannya.
- c) Untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Kegunaan institusi

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi esensi dan bahan pertimbangan untuk keefektifan penyebaran informasi kepada masyarakat oleh lembaga penyiaran atau institusi yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan kajian teori dan kerangka pikir Efektifitas Penayangan Iklan Bahaya Campak dan Rubella Terhadap Pentingnya Imunisasi Anak Pada Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang subyek penelitian

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Kesimpulan dan saran secara keseluruhan.